

**ANALISIS ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA NOVEL *PINTU*  
KARYA FIRA BASUKI DAN DESAIN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Program Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh**

**Dedi Setiyono**

**1011109053**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

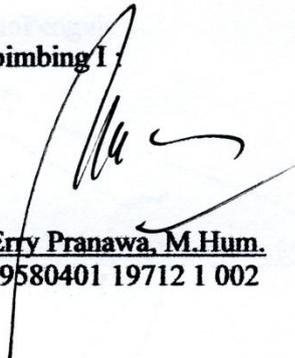
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2014**

## PERSETUJUAN

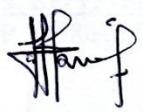
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar sarjana (S1)

Pembimbing I :



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.  
NIP19580401 19712 1 002

Pembimbing II :



Dra. Sukini, M.Pd.  
NIK 690103162

**PENGESAHAN**

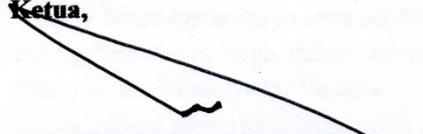
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

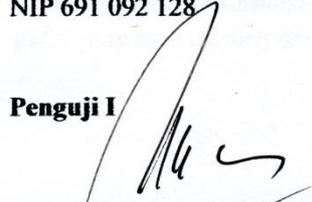
Ketua,

  
**Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.**  
NIP 691 092 128

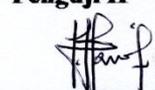
Sekretaris,

  
**Drs. Sri Budiyono, M.Hum.**  
NIP 690 713 337

Penguji I

  
**Drs. Erry Pranawa, M.Hum.**  
NIP 19580401 198712 1 002

Penguji II

  
**Dra. Sukini, M.Pd.**  
NIK 690101162

Mengetahui

Dekan FKIP,

  
  
**Drs. H. Udiyono, M.Pd**  
NIP 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DEDI SETIYONO  
NIM : 1011109053  
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI  
Fakultas : FKIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi yang berjudul “ANALISIS ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA NOVEL *PINTU* KARYA FIRA BASUKI DAN DESAIN PEMBELAJARANNYA DI SMA.”

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 08 Mei 2015

Yang membuat pernyataan,



(DEDI SETIYONO)

## **MOTTO**

Sadar lebih baik (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tuaku tercinta Bapak Surata dan Ibu Muryati, terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral dan material serta doa dengan sepenuh hati.
3. Kakak-kakakku Margiyat, Aris Pujiyanto, Anis Maretnowati, Yuliana Kartikasari dan adikku Septiandari Ayu ningrum yang selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat yang tiada henti.
4. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan semangatnya.
5. Bapak Erry Pranawa dan Ibu Sukini yang telah memberikan bimbingan skripsi.
6. Seluruh keluarga besar PBSI, MAPALA LACDAZ Universitas Widya Dharma Klaten, dan sahabat-sahabatku CEAX\_CEOX terima kasih untuk kebaikan kalian selama ini, telah membantu dan memotivasi serta memberikan banyak pengalaman dalam hidupku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, dan dengan izin-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Psikologis Tokoh Utama Novel *Pintu* Karya Fira Basuki dan Desain Pembelajarannya di SMA” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Sukini, M.Pd. dan Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang begitu banyak memberikan motivasi, saran, dan bimbingan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Ibu dan Bapakku yang sangat menyayangiku, terima kasih telah memberikan segenap cinta dan kasih, doa yang tulus, serta nasihat yang tiada henti demi keberhasilanku.
7. Segenap keluarga besar, teman-teman, keluarga PBSI, terimakasih atas bantuannya serta semangatnya, sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 08 Mei 2015

Penulis,



(Dedi Setiyono)

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul.....	6
H. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra .....	11
B. Pengertian Novel .....	11
C. Unsur-unsur Novel .....	12
D. Tokoh dan Penokohan .....	17
E. Pengertian Analisis Psikologi .....	20
F. Pendekatan Psikologis Sastra .....	21
G. Teori Kepribadian Psikoanalisis Sigmund Freud .....	24
H. Novel sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra.....	27
I. Kedudukan Novel dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	30
J. Tujuan Pembelajaran .....	31
K. Ruang Lingkup Pembelajaran .....	32
L. Persiapan Pembelajaran Sastra .....	35

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi .....	37
B. Metode Penelitian .....	38
C. Pendekatan.....	38
D. Objek Penelitian .....	39
E. Sumber Data Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Pengolahan Data.....	40
H. Teknik Penarikan Kesimpulan.....	41

### BAB IV ANALISIS STRUKTURAL, ASPEK PSIKOLOGIS NOVEL PINTU

#### KARYA FIRA BASUKI DAN DESAIN PEMBELAJARAN DI SMA

A. Analisis Struktural .....	42
B. Aspek Psikologis Novel Pintu .....	48
C. Desain Pembelajaran Novel di SMA.....	56

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	65

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## ABSTRAK

DEDI SETIYONO, NIM : 1011109053, Skripsi: Analisis Psikologis Tokoh Utama Novel *Pintu* Karya Fira Basuki dan Desain Pembelajarannya di SMA. Analisis Psikologi Sastra. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian psikologis tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki berdasarkan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana deskripsi aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki berdasarkan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud? 2. Bagaimana desain pembelajaran novel *Pintu* karya Fira Basuki untuk pengajaran di SMA?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah novel *pintu* karya Fira Basuki dan data sekunder, yaitu buku-buku, novel dan informasi tentang biografi penulis, serta sumber-sumber referensi yang relevan. Teknik pengolahan data : tahap deskriptif, tahap klasifikasi, tahap analisis, tahap interpretasi, tahap evaluasi dan dengan teknik penarik kesimpulan induktif.

Berdasarkan hasil penelitian analisis tokoh novel *Pintu* karya Fira Basuki dengan menggunakan pendekatan psikologis dan desain pembelajarannya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Secara psikologis tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam novel *pintu* karya Fira Basuki yaitu adanya perubahan tingkah laku kejiwaan yang dialami tokoh-tokohnya disebabkan ketiga unsur psikoalisa Sigmund Freud yaitu: 1. *Id*: Bowo yang sejak lahir memiliki indera ke-enam atau sebutan istimewa untuk orang yang memiliki kelebihan melihat hal-hal yang tidak kasat mata. 2. *Ego*: Bowo mempunyai sifat keras kepala dan nakal karena tidak mendengarkan nasehat orang lain. 3. *Superego*: pada saat kelahiran Bowo bercahaya, bayi tersebut berwarna kuning dan kata orang jawa bayi kuning adalah titisan. Alur dalam novel ini pun digambarkan sangat runtut yang menjadi satu kesatuan yang utuh karena didukung oleh latar cerita yang jelas.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra diciptakan oleh pengarang agar dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra selain memiliki nilai pengetahuan dan hiburan bagi pembacanya, juga memiliki nilai edukasi yang tinggi dan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap cara berpikir manusia. Karya sastra merupakan bahan pembelajaran yang harus disampaikan khususnya dalam dunia pendidikan. Keberadaan karya sastra dalam dunia pendidikan dan pembelajaran sangatlah penting.

Menurut Taum (1995:63) sekalipun karya sastra membuat perasaan kita sakit, bersalah, atau cemas, perasaan-perasaan itu (yang sesungguhnya adalah fantasi belaka) kita terima dan kita kuasai sedemikian rupa untuk menjadi pengalaman yang menyenangkan. Biasanya persoalan-persoalan hidup yang membuat perasaan kita sakit, bersalah atau cemas tersebut diungkapkan seseorang melalui karya sastra walaupun masalah itu tidak memuat pemecahan, namun pembaca diharapkan dapat mencari alternatif pemecahan sendiri-sendiri sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman masing-masing.

Akhir-akhir ini muncul novelis seperti, Taufiqurrahman Al-Azizy, Andrea Hirata, Dewi Lestari, Ahmad Fuadi, dan sebagainya. Tanggapan masyarakat Indonesia pun terhadap kemunculan novel sangat antusias. Hal itu, dapat diketahui melalui berita-berita, banyak novel karya para pengarang Indonesia yang mendapat predikat '*best seller*' bahkan difilmkan. Fira Basuki, salah satu

penulis novel Indonesia yang berasal dari Surabaya ini, termasuk pengarang yang novel-novelnya mendapat predikat *best seller*. Wanita kelahiran 7 Juni tahun 1972 ini memiliki nama lengkap Dwifira Maharani Basuki, memang telah menambah khasanah sastra Indonesia lebih berwarna-warni dengan sederet karya yang dihasilkan melalui tangan-tangannya yang indah. Cara dia menulis memang terkesan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh kalangan remaja. Gaya tulisannya tidak penuh dengan metafora, nampak sederhana, dan malah cenderung populis. Novel karya Fira Basuki yang terkenal adalah Trilogi *Jendela-jendela*, *Pintu*, dan *Atap*.

Novel bertajuk *Pintu* ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seseorang yang bernama Bowo. Bowo yang besar dalam keluarga yang masih kental dengan kehidupan kejawaan, merupakan seorang yang memiliki kelebihan. Karena Bowo bisa membaca aura, bisa melihat makhluk halus serta mampu bersahabat dengan makhluk halus. Keadaan mengharuskan Bowo pindah dari Indonesia, yaitu untuk menghindari sebuah kasus kriminal yang ditimpakan kepadanya. Walaupun ia tidak pernah melakukannya. Hal ini pula yang membuat ia terpisah dari keluarganya dan kekasihnya yang bernama Putri. Karena ia harus melanjutkan kuliah di Chicago. Kehidupan di Chicago tidak berjalan mulus-mulus saja, melainkan banyak sekali aral melintang yang membuat ia harus berpikir keras untuk lepas dari masalah tersebut. Pertama, ia harus membiayai kuliahnya sendiri karena usaha sang ayah bangkrut, ia harus berurusan dengan polisi karena menerima pekerjaan menjadi *hacker* bagi penjahat asal Italia, ia dikenai gunaguna oleh sesama orang Indonesia bernama Erna yang berakibat putusnya

hubungannya dengan Putri. Terakhir ia malah terlibat cinta terlarang dengan seorang wanita yang sudah bersuami yang bernama Paris.

Novel “*Pintu*” penuh dengan problema psikologis tokoh-tokohnya sehingga penulis tertarik meneliti novel tersebut berdasarkan pendekatan psikologis. Pendekatan psikologi sastra ini bersandar pada teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Freud, yang berasumsi bahwa struktur kepribadian terdiri atas tiga sistem yaitu *id*, (*das es*), *ego* (*das ich*), dan *super ego* (*das ueber ich*). Perilaku manusia pada hakikatnya merupakan hasil interaksi substansi dalam kepribadian manusia *id*, *ego*, dan *super ego* yang ketiganya selalu bekerja, jarang salah satu di antaranya terlepas atau bekerja sendiri.

Berdasarkan uraian di atas. Dapat diketahui bahwa karya sastra dapat menggambarkan unsure-unsur kejiwaan tokoh-tokohnya. Oleh karena itu, pembelajaran tentang sastra harus tetap dipertahankan di sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyerap hal – hal positif yang terkandung dalam karya sastra.

Pembelajaran apresiasi sastra merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, belajar sastra pada dasarnya belajar bahasa dalam praktik. Manfaat pembelajaran sastra di sekolah adalah agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra sehingga terdorong dan tertarik untuk membacanya. Kegiatan membaca sastra sangatlah penting bagi siswa karena dengan membaca sastra. Siswa dapat memahami makna sebuah karya sastra. Ini sesuai dengan tujuan pembelajaran sastra yang ada di kurikulum, yaitu membantu siswa berlatih keterampilan membaca. Di dalam pengajarannya, seorang guru sastra haruslah

berhati-hati dalam memilih materi dan bahan pembelajaran sastra, karena dengan pemilihan materi yang tepat akan membantu dalam mendidik dan membina siswa menjadi manusia yang berperilaku baik. Tujuan pembelajaran sastra sebenarnya agar siswa atau mahasiswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra sehingga mereka terdorong dan tertarik untuk membacanya (Semi, 2002:194). Agar tujuan pembelajaran sastra tersebut tercapai dengan baik, para guru harus mempersiapkan rencana pembelajarannya terlebih dahulu sebelum pembelajaran sastra dilaksanakan.

Untuk mempersiapkan rencana pembelajaran guru dituntut untuk memilih, menentukan, dan memahami bahan yang akan diajarkan, sehingga sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Standar Kompetensi ini terdiri atas dua aspek, yaitu aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kedua aspek ini masing-masing terbagi atas sub-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:4).

Sehubungan dengan uraian di atas, mengenai pentingnya pembelajaran sastra dalam upaya pembentukan kepribadian siswa maka perlu diadakan penelitian terhadap karya sastra. Dalam kaitan ini peneliti memilih novel *Pintu* karya Fira Basuki dan juga memilih meneliti aspek psikologis tokoh utamanya. Adapun yang menarik untuk diteliti dari novel *Pintu* karya Fira Basuki karena novel ini memaparkan dan mendeskripsikan situasi kejiwaan tokoh yang mempengaruhi dan menjadi penyebab timbulnya berbagai sikap tokoh-tokoh lain dalam menghadapi berbagai peristiwa dalam novel tersebut. Dalam novel ini

diceritakan situasi pergolakan psikologis tokoh utamanya akibat masalah yang datang berkali-kali.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah aspek psikologis tokoh dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar melewati fokus permasalahan perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada deskripsi aspek psikologis tokoh utama novel *Pintu* karya Fira Basuki berdasarkan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud dan Desain Pembelajarannya di SMA.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana deskripsi aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki berdasarkan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud?
- 2) Bagaimana desain pembelajaran novel *Pintu* karya Fira Basuki untuk pengajaran di SMA?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk :

- 1) Mendeskripsikan kepribadian psikologis tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki berdasarkan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud;
- 2) Mendeskripsikan desain pembelajaran novel *Pintu* karya Fira Basuki untuk pengajaran di SMA.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai studi sastra Indonesia khususnya dengan pendekatan psikologi sastra.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami isi cerita dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki terutama kondisi kejiwaan tokoh utama dan konflik yang dihadapi dengan pemanfaatan lintas disiplin ilmu yaitu psikologi dan sastra.

### **G. Penegasan Judul**

Agar tidak menimbulkan penafsiran dan tanggapan yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini perlu disampaikan penegasan judul. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah suatu proses memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berhubungan dalam penelitian (Keraf, 1994:163). Analisis dalam penelitian ini yakni menelaah pada aspek psikologis tokoh utamanya.

2. Aspek Psikologis

Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul dalam diri manusia, seperti perasaan, pancaindera, pikiran, merasa, dan kehendak, pengertian ini dikemukakan oleh Wilhelm Wundt (Ahmadi, 2003:4). Aspek psikologis adalah aspek-aspek yang mencerminkan kondisi kejiwaan manusia.

3. Tokoh Utama

Tokoh utama menurut (Aminuddin, 2000:79) adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita, sedangkan menurut pendapat (Nurgiyantoro, 1995:176) tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam karya sastra, khususnya novel yang bersangkutan ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik segi pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Selanjutnya pengertian yang sama diungkapkan oleh (Semi, 2002:39) bahwa tokoh utama adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam sebuah cerita. Pada penelitian novel *Pintu* karya Fira Basuki ini yang akan dibahas hanya sebatas tokoh utamanya yaitu Bowo.

#### 4. Novel *Pintu*

Novel adalah sebuah cerita panjang yang berjumlah ratusan halaman dan dalam penyajiannya lebih bebas, lebih rinci, lebih detil, lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 1995:10). Novel *Pintu* karya Fira Basuki adalah lanjutan dari novel trilogi karya Fira Basuki setelah *Jendela-Jendela*, *Pintu*, dan *Atap*. Berbeda dengan novel sebelumnya, novel *Pintu* ini mengisahkan perjalanan kakak June bernama Bowo.

#### 5. Fira Basuki

Fira Basuki merupakan salah satu novelis Indonesia yang mulai aktif menulis pada tahun 2001, kelahiran Surabaya, 7 Juni 1972. Perempuan bernama asli Dwifira Maharani Basuki ini adalah alumnus dari *Communication Public Relation* di Pittsburg State University dan Wichita State University, Amerika Serikat. Ia pernah menjadi pembawa acara pada CAP-3 TV, Pittsburg, Kansas, Amerika Serikat dan produser paruh waktu di Radio Singapore International. Ia juga pernah menjadi Pemimpin Redaksi majalah SPICE! dan *executive contributor* di Harper's Bazaar Indonesia. Penulis yang pernah diundang ke *Singapore Writer's Festival* ini juga telah menerbitkan sejumlah karya tulis yang telah membuatnya dikenal, gaya bahasanya enak dibaca dengan bahasa-bahasa yang mudah dicerna serta apa adanya. Energinya untuk menulis seperti tidak ada habisnya. Menulis rupanya sudah seperti napas baginya. Redakstur majalah Cosmopolitan Indonesia tersebut mengaku menjalani segalanya

dengan senang dan tanpa mengeluh. "Saya mencintai menulis dan ini adalah *passion* saya," ujar ibu dua orang anak, Syaza Calibria Galang dan Kiad Sastra Baskoro.

#### 6. Desain Pembelajaran

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Uno, 2009 : 5). Dengan demikian dapat disimpulkan desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan siswa. Proses ini berisikan penentuan status awal dari pemahaman siswa, merancang perlakuan berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada siswa, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.

#### 7. SMA

Sekolah Menengah Atas disingkat SMA adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12. Dari pemaparan di atas dapat disampaikan makna judul secara keseluruhan

yaitu proses penelitian yang mempelajari aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki dan desain pembelajarannya di SMA.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian sastra, pengertian novel, unsur-unsur novel, tokoh dan penokohan, pengertian analisis psikologi, pendekatan psikologi sastra, teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud, novel sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra, kedudukan novel dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran, ruang lingkup pembelajaran, dan persiapan pembelajaran sastra.

Bab III berisi metodologi penelitian yang terdiri dari pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, pendekatan, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik penarikan kesimpulan.

Bab IV berisi analisis struktural, analisis aspek psikologis novel *pintu*, dan desain pembelajaran di SMA.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tokoh novel *Pintu* karya Fira Basuki dengan menggunakan pendekatan psikologis dan desain pembelajarannya di Sekolah Menengah Atas (SMA), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa

1. Secara psikologis tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam novel *pintu* karya Fira Basuki yaitu adanya perubahan tingkah laku kejiwaan yang dialami tokoh-tokohnya disebabkan karena pengaruh lingkungan yang sangat besar terhadap perilaku dan kepribadian seseorang. Sehingga adanya pesan yang dapat ditangkap dari novel ini yaitu takdir yang merupakan sesuatu yang menjadi ketentuan Tuhan. Manusia harus mempunyai sifat ikhlas, rela, dan tabah dalam menghadapi takdir hidupnya. Oleh karenanya manusia dalam menjalani hidup harus sedemikian rupa memanfaatkan waktu yang telah dijalaninya, dengan cara mengerjakan semua perbuatan baik terutama bekerja dengan keras dan tekun, beribadah, serta harus menjalani semua perintah-perintah dan menjauhi semua larangan-larangan agama.

Sang tokoh utama yang dipanggil Bowo dalam novel ini memiliki indera keenam yang membuatnya “istimewa”. Pengalaman-pengalaman batin spiritual, hingga percintaan yang dialami sang tokoh dengan segala kelebihannya digambarkan secara detail oleh penulis. Alur dalam novel ini pun digambarkan sangat runtut yang menjadi satu kesatuan yang utuh karena

didukung oleh latar cerita yang jelas. Dilihat dari sudut pandang temanya novel ini sangatlah menarik yang memiliki ciri khas dan penguasaan penulis tentang latar metafisik, sebenarnya menjanjikan sebuah novel yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk pembaca tingkat Sekolah Menengah Atas. Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah alur campuran, yang didalamnya menceritakan peristiwa-peristiwa yang dialami para tokohnya. Sedangkan latar yang ada dalam cerita ini terdiri atas latar fisik yang berupa latar tempat dan suasana.

Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat diambil suatu hikmah yang bisa dijadikan pegangan hidup bagi setiap manusia dari novel ini ialah setanggung apapun seorang manusia maka pastilah dia punya satu kelemahan yang akan mengantarkannya dalam cobaan hidup. Melihat perjalanan hidup manusia yang berliku. Siapa tahu ada manfaat yang bisa diambil. Dalam novel ini penulis juga dapat menarik satu kesimpulan bahwa (1) karakter tokoh dan hubungan antartokoh yang serasi dan wajar sangat menghidupkan cerita; (2) nilai didaktif yang terkandung dalam novel ini meliputi; (a) nilai agama, yang menekankan hubungan antara manusia dengan Tuhan, (b) nilai moral, yang berhubungan dengan baik buruknya tingkah laku manusia, (c) nilai sosialbudaya, yang berhubungan dengan kebiasaan dan tradisi, dan (d) nilai sosiologi, yaitu yang menekankan padahubungan manusia dan sesamanya.

2. Desain Pembelajaran di SMA sebagai berikut:

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yaitu analisis aspek selain psikologis tokoh utama novel *Pintu* karya Fira Basuki.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan adalah media pandang. Media pandang digunakan untuk menampilkan latar atau tempat yang ada di dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki.

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan adalah model Gordon menekankan pada kreativitas subjek didik. Dalam proses *sinektik* diperlukan

4. Evaluasi

Evaluasinya berupa tugas kelompok dan tugas individu.

c. Tugas Kelompok

(3) Apa yang dimaksud dengan novel?

(4) Sebutkan macam-macam kepribadian menurut teori Sigmund Freud dan pengertiannya!

d. Tugas Individu

Analisislah aspek psikologis tokoh, selain tokoh utama dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki.

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini selesai dan menemukan hasilnya, maka saran yang akan disampaikan penulis kepada para peneliti dan guru di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Novel *Pintu* karya Fira Basuki dapat dianalisis dari sudut pandang yang berbeda oleh peneliti lain yang mungkin akan menganalisis lebih dalam lagi novel ini dan hasilnya dapat berguna dalam pengembangan ilmu khususnya sastra.
2. Novel *pintu* karya Fira Basuki diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra.
3. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia harus dapat membekali dirinya dengan kemampuan mengapresiasi dan berekspresi sastra untuk dapat mencapai keberhasilan di dalam mengajarkan sastra pada anak didiknya di sekolah khususnya di SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1979. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Bina Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Andre Hardjana. 1985. *Kritik Sastra : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basuki, Fira. 2012. *Pintu*. Jakarta : Grasindo.
- Bimo Walgito. 1978. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA*. Jakarta : Depdiknas.
- Dick Hartoko dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan ; Pengantar Teori dan Sejarah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Fananie, Zaenuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Gerungan, W. A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung : Ereco.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Jogjakarta : Yayasan Penelitian Fakultas Ilmu Psikologi UGM.
- Hall, S. Calvin dan Lindzey Gardner. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (klinis) (edisi terjemahan oleh A. Supratikna)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pemuda Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradopo dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : PT. Hanindita Graha Widya.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Kanisius.

- Sarwono, Sarlito. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Semi, Atar. 2002. *Anatomi Sastra. Padang* : Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik sastra*. Bandung : Angkasa.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soediro Satoto. 1992. *Metode Penelitian Sastra (Buku Pegangan Kuliah)*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Telaah Drama Indonesia I (Buku Pegangan Kuliah)*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Sugono, dkk. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia .
- Sumadi Suryabrata. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumardjo Yakob dan Saini, K.M. 1987. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta : Gramedia.
- Taum, Yoseph Yapi. 1995. *Pengantar Teori sastra*. Ende : Nusa Indah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Usman Effendi dan Juhaya S. Raja. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusasteraan (edisi terjemahan oleh Melanie Budianta)*. Jakarta : Gramedia.

Laman :

<http://www.tokohtokoh.com/fira-basuki.html>.

<https://fauzilham.wordpress.com/category/resensi-buku-2/>